

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2019 **Audited** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak **Audited** sebesar Rp18.056.401.529,00 atau mencapai 131% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp13.806.825.000,00

Realisasi Belanja Negara **Audited** sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.483.334.907.529,00 atau mencapai 93% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.602.896.004.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 **Unaudited** dicatat dan disajikan sebesar Rp8.743.845.789.080,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp823.939.057,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp8.506.029.652.035,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp236.992.197.988,00. Sedangkan Nilai Aset per 31 Desember 2019 **Audited** dicatat dan disajikan sebesar Rp8.603.857.448.358,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp823.939.057,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp8.366.164.788.135,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp236.868.721.166,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Unaudited** masing-masing sebesar Rp819.584.999,00 dan Rp8.743.026.204.081,00. Sedangkan Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Audited** masing-masing sebesar Rp819.584.999,00 dan Rp8.603.037.863.359,00

Secara rinci Laporan Posisi Neraca Per 31 Desember 2019 Unaudited menjadi Audited terdapat koreksi sebagai berikut :

1. Tanah

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Tanah sebesar Rp.1.392.817.840.000,00 berupa :

- Tanah sebesar Rp.1.392.592.778.000,- pada satker STPP Yogyakarta yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi nilai asset tetap non revaluasi tetap dan transfer keluar ke Polbangtan Yogyakarta.
- Tanah sebesar Rp.225.062.000,- pada satker STPP Malang yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi nilai transfer keluar.

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Tanah sebesar Rp.1.571.402.762.002.000,00 berupa :

- Tanah sebesar Rp.Rp.1.392.592.778.000,- pada satker STPP Yogyakarta yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya revaluasi asset tetap dan transfer keluar ke Polbangtan Yogyakarta.
- Tanah sebesar Rp225.062.000,- pada satker STPP Malang yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya pengurangan dari Revaluasi Aset Tetap.
- Tanah sebesar Rp.Rp.166.371.180.000,- pada satker SPPN Sembawa yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya revaluasi asset tetap.
- Tanah sebesar Rp11.988.680.002,00 pada satker Polbangtan Yoma Kampus Jogjakarta yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya revaluasi asset tetap.

- Tanah sebesar Rp.225.062.000,- pada satker Polbangtan Malang yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi nilai transfer masuk.

2. Gedung dan Bangunan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp.79.537.204.423,00 dari transaksi revaluasi asset tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ STPP Yogyakarta sebesar Rp.33.747.778.500,-
- ✓ Polbangtan Medan sebesar Rp.2.133.752.000,00
- ✓ Polbangtan Yogyakarta sebesar Rp.2.056.944.523,00,
- ✓ Polbangtan Magelang sebesar Rp.997.224.000,00,
- ✓ Polbangtan Bogor sebesar Rp.3.828.040.000,00,
- ✓ STPP Magelang sebesar Rp.997.224.000,00,
- ✓ BBPKH Cinagara sebesar Rp.4.352.702.000,00,
- ✓ BBPP Lembang sebesar Rp.1.008.748.000,00,
- ✓ BBPP Batu sebesar Rp.2.083.563.200,00,
- ✓ BBPP Batangkaluku sebesar Rp.15.054.241.000,00,
- ✓ BBPP Ketindan sebesar Rp.86.965.000,00,
- ✓ BBPP Binuang sebesar Rp.3.867.086.000,00,
- ✓ STPP Medan sebesar Rp.2.133.752.000,00,
- ✓ STPP Bogor sebesar Rp.3.015.809.200,00.
- ✓ BPPSDMP Pusat sebesar Rp9.391.000,00
- ✓ STPP Malang sebesar Rp.2.081.992.000,00

- ✓ Polbangtan Malang sebesar Rp.2.081.992.000,00
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp.46.881.393.700,00 dari transaksi revaluasi asset tetap pada satker sebagai berikut:
 - ✓ STPP Bogor sebesar Rp.3.015.809.200,00
 - ✓ STPP Medan sebesar Rp.2.133.752.000,
 - ✓ Polbangtan Bogor sebesar Rp1.485.235.000,00
 - ✓ SPPN Sembawa sebesar Rp.1.941.747.000,00
 - ✓ BBPP Batangkaluku sebesar Rp.1.248.245.000,00,
 - ✓ BBPP Lembang sebesar Rp.131.823.000,00
 - ✓ STPP Magelang sebesar Rp.997.224.000,00
 - ✓ STPP Yogyakarta sebesar Rp.33.747.778.500,00
 - ✓ STPP Malang sebesar Rp2.081.992.000,00
 - ✓ Polbangtan Magelang Rp.97.788.000,00

3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp18.648.892.000,00 berupa :

- Irigasi sebesar Rp.339.992.000,00 pada satker STPP Yogyakarta,
- Irigasi sebesar Rp.250.820.000,00 pada satker Polbangtan Yogyakarta,
- Jalan Jembatan sebesar Rp.951.821.000,00 pada satker BBPKH Cinagara,
- Jalan dan Jembatan sebesar Rp.30.551.000,00 pada satker BBPP Lembang,
- Jalan dan Jembatan sebesar Rp.8.840.433.000,00 pada satker BBPP Bnuang

- Jalan Jembatan sebesar Rp.2.672.544.000,00 dan Irigasi sebesar Rp.330.777.000,00 pada satker STPP Bogor.
- Jalan dan Jembatan sebesar Rp2.558.248.000,00 pada satker Polbangtan Malang
- Irigasi sebesar Rp115.458.000,00 dan Jalan dan Jembatan sebesar Rp2.558.248.000,00 pada satker STPP Malang.

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp9.992.801.162,00 berupa :

- Irigasi sebesar Rp.113.952.000,00 di satker BBPP Binuang,
- Irigasi sebesar Rp.115.458.000,00 di satker Polbangtan Malang
- Jalan Jembatan sebesar Rp.57.000.001 dan Irigasi sebesar Rp.119.161,00 pada satker BBPP Batu,
- Irigasi sebesar Rp.22.449.000 pada satker BBPP Lembang,
- Irigasi sebesar Rp.663.483.000,00 pada satker BBPKH Cinagara,
- Jalan dan Jembatan sebesar Rp.2.672.544.000,00 dan Irigasi sebesar Rp.330.777.000,00 pada satker STPP Bogor,
- Irigasi sebesar Rp.339.992.000,00 pada satker STPP Yogyakarta,
- Jalan dan Jembatan sebesar Rp2.672.544.000,00 Irigasi sebesar Rp330.777.000,00 pada satker STPP Bogor.
- Irigasi sebesar Rp115.458.000,00 dan Jalan dan Jembatan sebesar Rp2.558.248.000,00 pada satker STPP Malang.

4. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.14.166.678.172,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah

- STPP Yogyakarta sebesar Rp.13.469.562.851,00,
- BBPP Batu sebesar Rp.33.566.526,00,
- BBPP Batangkaluku sebesar Rp.657.408.455,00, dan
- STPP Bogor sebesar Rp.6.140.340,00.

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.14.137.057.291,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah sebagai berikut:

- STPP Yogyakarta sebesar Rp.13.469.562.851,00,
- Polbangtan Medan sebesar Rp.3.945.645,00,
- BBPP Batangkaluku sebesar Rp.657.408.455,00,dan
- STPP Bogor sebesar Rp.6.140.340,00.

5. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp.14.997.671.720,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah

- STPP Bogor sebesar Rp.1.197.818.381,00
- STPP Medan sebesar Rp.2.343.774.049
- SPPN Sembawa sebesar Rp.132.996.370,00
- BBPP Batangkaluku sebesar Rp.710.899.484,00

- BBPP Batu sebesar Rp.7.940.181,00
- BBPP Lembang sebesar Rp.224.049.763,00
- BBPKH Cinagara sebesar Rp.520.605.699,00
- STPP Magelang sebesar Rp.67.310.300,00,
- Polbangtan Bogor sebesar Rp.724.061.243,00
- STPP Yogyakarta sebesar Rp.7.050.046.410,00
- STPP Malang sebesar Rp32.593.050,00
- Polbangtan Malang sebesar Rp1.425.701.557,00
- BBPP Kupang sebesar Rp555.800.733,00
- Polbangtan Magelang Rp4.074.500,00

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp18.438.213.530,00 Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker sebagai berikut :

- STPP Bogor sebesar Rp.1.197.818.381,00,
- STPP Medan sebesar Rp.2.343.774.049,
- BBPP Binuang sebesar Rp.656.223.779,00,
- BBPP Ketindan sebesar Rp.2.898.831,00,
- BBPP Batangkaluku sebesar Rp.2.425.095.916,
- BBPP Batu sebesar Rp.2.844.366,00,
- BBPP Lembang sebesar Rp.100.468.147,00
- BBPKH Cinagara sebesar Rp.1.716.328.481,00

- STPP Magelang sebesar Rp.67.310.300,00,
- Polbangtan Bogor sebesar Rp.668.606.188,00
- Polbangtan Magelang sebesar Rp.138.760.881,00,
- Polbangtan Yogyakarta sebesar Rp.84.182.940,00,
- Polbangtan Medan sebesar Rp.467.981.972,00,
- STPP Yogyakarta sebesar Rp.7.050.046.410,00
- BPPSDMP Pusat sebesar Rp33.785.225,00
- Polbangtan Malang sebesar Rp1.449.494.614,00
- STPP Malang sebesar Rp32.593.050,00

6. Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp6.882.490.946,00 Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah sebagai berikut :

- STPP Yogyakarta berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.641.112.885,00, Irigasi sebesar Rp.34.684.566, Jaringan sebesar Rp.12.329.162,00,
- Polbangtan Bogor berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.2.932.801.552,00 Irigasi sebesar Rp.196.052.167,00,
- BBPKH Cinagara berupa Irigasi sebesar Rp.135.043.578,00,
- BBPP Lembang berupa Jalan dan Jembatan sebesar Rp.6.917.192,00,
- BBPP Batu berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.12,00,
- BBPP Batangkaluku berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.148.258.033,00, Irigasi sebesar Rp.28.093.266,00, Jaringan sebesar Rp.4.562.636,00,

- STPP Bogor berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.2.012.604.187, Irigasi sebesar Rp.273.412.043,00.
- Polbangtan Malang berupa irigasi sebesar Rp53.448.492,00 dan Jalan dan Jembatan sebesar Rp133.838.834,00
- STPP Malang berupa Jalan dan Jembatan sebesar Rp146.267.918,00 dan Irigasi sebesar Rp2.329.549,00
- BBPP Kupang berupa Irigasi sebesar Rp.120.734.874,00.

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp6.063.413.476,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker sebagai berikut :

- STPP Yogyakarta berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.641.112.885,00, Irigasi sebesar Rp.34.684.566, Jaringan sebesar Rp.12.329.162,00,
- Polbangtan Yogyakarta berupa Irigasi sebesar Rp.5.336.596,00,
- BBPKH Cinagara berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.246.194.157,00,
- BBPP Lembang berupa Irigasi sebesar Rp.25.902.516,00,
- BBPP Batu berupa Jaringan sebesar Rp.22.501,00,
- BBPP Batangkaluku berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.148.258.033,00, Irigasi sebesar Rp.28.093.266,00, Jaringan sebesar Rp.4.562.636,00,
- BBPP Binuang berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.2.114.077.050,00, Irigasi sebesar Rp.7.763.391,00,
- STPP Bogor berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.2.012.604.187, Irigasi sebesar Rp.273.412.043,00
- Polbangtan Malang berupa Jalan dan Jembatan sebesar Rp309.360.339,00 Irigasi sebesar Rp51.102.687,00

- STPP Malang berupa Irigasi sebesar Rp2.329.549,00 dan Jalan dan Jembatan sebesar Rp146.267.918,00

7. Aset lain-Lain

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Aset Lain-Lain sebesar Rp162.870.825.230,00 Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah satker STPP Malang berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan sebesar Rp162.870.825.230,00

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Aset Lain-Lain sebesar Rp.163.713.918.230,00

Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker BBPKH Cinagara Rp.843.093.000,00 dan satker STPP Malang Rp162.870.825.230,00 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan sebesar

8. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain sebesar Rp781.006.918,00

Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah satker sebagai berikut :

- BBPKH Cinagara berupa Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan sebesar Rp.719.616.172,00
- BBPP Batangkaluku sebesar Rp.48.798,00 berupa Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan
- STPP Malang sebesar Rp.61.341.942,00 berupa Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan
- BBPP Batu sebesar Rp.6,00 berupa Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain sebesar Rp61.390.740,00

Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker BBPP Batangkaluku sebesar Rp.48.798,00 dan STPP Malang sebesar Rp61.341.942,00 berupa Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan

Keseluruhan koreksi – koreksi Debet dan Kredit adalah disebabkan adanya Revaluasi Aset Tetap.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 **Unaudited** adalah sebesar Rp14.457.174.547,00, dan Pendapatan-LO **Audited** sebesar Rp14.457.174.547,00 sedangkan jumlah beban **Unaudited** adalah sebesar Rp1.335.028.618.724,00 terdapat koreksi Debet sebesar Rp11.658.976.461,00 dan koreksi kredit sebesar Rp.5.688.095.279,00 sehingga jumlah beban **Audited** sebesar Rp.1.340.999.499.906,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional **Unaudited** senilai Rp-1.320.571.444.177,00 menjadi Defisit Kegiatan Operasional **Audited** senilai Rp-1.326.542.325.359,00

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-62.483.539.936,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO **Unaudited** sebesar Rp-1.383.054.984.113,00 sedangkan **Audited** sebesar Rp.-1.389.147.981.922,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp8.505.383.081.162,00 ditambah Defisit-LO **Audited** sebesar Rp-1.389.147.981.922,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi **Audited** senilai Rp-231.853.825.053,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas **Audited** sebesar Rp1.718.656.589.172,00 sehingga Ekuitas entitas **Audited** pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp8.603.037.863.359,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian | Catatan | 31Desember 2019 | | | 31Desember 2018 |
|-------------------------------|---------|-----------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 13.806.825.000,00 | 18.056.401.529,00 | 131 | 14.897.608.725,00 |
| Jumlah Pendapatan | | 13.806.825.000,00 | 18.056.401.529,00 | 131 | 14.897.608.725,00 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3. | 147.806.057.000,00 | 144.107.761.497,00 | 97 | 141.187.512.983,00 |
| Belanja Barang | B.4. | 1.210.990.588.000,00 | 1.099.959.628.956,00 | 91 | 919.908.882.126,00 |
| Belanja Modal | B.5. | 244.099.359.000,00 | 239.267.517.076,00 | 98 | 114.563.325.219,00 |
| Jumlah Belanja | | 1.602.896.004.000,00 | 1.483.334.907.529,00 | 93 | 1.175.659.720.328,00 |

NERACA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---|---------|------------------|------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1.1. | 0,00 | 44.229.000,00 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.1.2. | 400.000,00 | 9.221.650,00 |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | C.1.3. | 34.120.000,00 | 39.400.000,00 |
| Piutang Bukan Pajak | C.1.4. | 25.530.496,00 | 147.695.000,00 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.1.5. | -127.652,00 | -738.475,00 |
| PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO) | C.1.6. | 25.402.844,00 | 146.956.525,00 |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.7. | 246.746.000,00 | 22.050.000,00 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.8. | -23.173.480,00 | -22.050.000,00 |

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO) | C.1.9. | 223.572.520,00 | 0,00 |
| Persediaan | C.2.0. | 540.443.693,00 | 979.211.071,00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 823.939.057,00 | 1.219.018.246,00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1. | 7.410.126.303.198,00 | 7.507.906.271.200,00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 594.735.493.658,00 | 545.561.852.661,00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3. | 815.071.150.332,00 | 666.031.838.607,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4. | 76.411.288.812,00 | 60.841.751.712,00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5. | 20.320.079.133,00 | 19.768.129.651,00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.2.6. | 62.409.249.060,00 | 4.393.730.286,00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.7. | -612.908.776.058,00 | -538.854.851.390,00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 8.366.164.788.135,00 | 8.265.648.722.727,00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.4.1. | 1.415.579.000,00 | 2.242.527.466,00 |
| Aset Lain-lain | C.4.2. | 260.490.917.055,00 | 261.784.937.834,00 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.4.3. | -25.037.774.889,00 | -24.649.942.220,00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 236.868.721.166,00 | 239.377.523.080,00 |
| Jumlah Aset | | 8.603.857.448.358,00 | 8.506.245.264.053,00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |

| Uraian | Catatan | 31Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---------------------------------------|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.5.1. | 593.731.102,00 | 593.725.843,00 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | C.5.2. | 225.853.897,00 | 224.228.048,00 |
| Uang Muka dari KPPN | C.5.3. | 0,00 | 44.229.000,00 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 819.584.999,00 | 862.182.891,00 |
| Jumlah Kewajiban | | 819.584.999,00 | 862.182.891,00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.6. | 8.603.037.863.359,00 | 8.505.383.081.162,00 |
| Jumlah Ekuitas | | 8.603.037.863.359,00 | 8.505.383.081.162,00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 8.603.857.448.358,00 | 8.506.245.264.053,00 |

LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian | Catatan | 31Desember 2019 | 31Desember 2018 |
|---|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 14.457.174.547,00 | 12.526.888,201,00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 14.457.174.547,00 | 12.526.888.201,00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 144.104.128.612,00 | 141.140.899.028,00 |
| Beban Persediaan | D.3. | 9.468.870.854,00 | 10.193.831.868,00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 739.731.236.328,00 | 656.240.771.568,00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 29.322.197.494,00 | 24.406.675.186,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 262.142.572.846,00 | 191.043.125.138,00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.7. | 64.154.465.465,00 | 41.151.177.634,00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.8. | 92.075.515.650,00 | 107.665.852.747,00 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.9. | 512.657,00 | 738.475,00 |
| JUMLAH BEBAN | | 1.340.999.499.906,00 | 1.171.843.071.644,00 |

| Uraian | Catatan | 31Desember 2019 | 31Desember 2018 |
|--|---------|------------------------------|------------------------------|
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -1.326.542.325.359,00 | -1.159.316.183.443,00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.10. | 430.768.450,00 | 114.027.044,00 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.11. | 66.317.782.750,00 | 5.092.317.415,00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.12. | 3.654.767.209,00 | 2.643.215.459,00 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.13. | 373.409.472,00 | 152.704.366,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | -62.605.656.563,00 | -2.487.779.278,00 |
| SURPLUS/DEFISIT – LO | | -1.389.147.981.922,00 | -1.161.803.962.721,00 |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian | Catatan | 31Desember 2019 | 31Desember 2018 |
|---|-------------|-----------------------------|-----------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1. | 8.505.383.081.162,00 | 4.960.491.498.110,00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2. | -1.389.147.981.922,00 | -1.161.803.962.721,00 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3. | -231.853.825.053,00 | 3.520.684.400.744,00 |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | E.3.1. | 1.167.894.602,00 | 0,00 |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | E.3.2. | -255.277.540.633,00 | 3.494.574.420.394,00 |
| Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi | E.3.3. | 22.255.820.978,00 | 26.109.980.350,00 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4. | 1.718.656.589.172,00 | 1.186.011.145.029,00 |
| EKUITAS AKHIR | E.5. | 8.603.037.863.359,00 | 8.505.383.081.162,00 |